

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume V, Nomor 01, Mei – Oktober 2020

---

**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penguatan Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Keahlian Bisnis Manajemen Kota Padang**

Penulis : Ismeirita

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume V, Nomor 01, Mei – Oktober 2020

Diterbitkan oleh: Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

# Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penguatan Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Keahlian Bisnis Manajemen Kota Padang

**Ismeirita**

Universitas Negeri Padang  
Email: [ismeirita@gmail.com](mailto:ismeirita@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to reveal the Influence of Family Environment, Strengthening Teacher and Motivation of Learning for Student Learning Outcomes on The Basics of Banking in First Grade of Padang Accounting Vocational High School. This research was descriptive associative. The sample of 165 people and the sampling technique was proportional random sampling study. The questionnaire was used as data collection techniques. Data analysis technique used was descriptive analysis and path analysis. To test the hypothesis used t test. The results of this study indicate that (1) the family environment has a positive effect and significant to student learning outcomes. (2) Teacher strengthening has a positive and significant impact on student learning outcomes. (3) Motivation learning has a positive and significant effect on student learning outcomes. (4) Family environment have a positive and significant effect on learning motivation as well as on learning result students. (5) Teacher strengthening is influential positive and significant motivation to learning outcomes of business management vocational high school. Based on the research result suggested to the principal to provide counseling teachers to get used to giving positive reinforcements to students who can trigger student learning motivation. Parents are expected to create a conducive family culture in the framework of supporting the spirit of learning motivation students. By paying attention to the child progress in learning and discipline.*

**Keywords: Learning Outcomes, Environment Families, Strengthening Teacher and Motivation**

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga, penguatan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif dan asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 165 orang dipilih dengan teknik proportional random sampling, teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji Validitas dan Realibilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dan penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen Kota Padang. Disarankan untuk meningkatkan hasil belajar, siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya, dan disarankan juga agar lingkungan keluarga juga mendukung semenjak dini agar anak memiliki kepercayaan diri yang tertanam disanubarinya*

*sehingga dalam proses belajarpun ia akan menggapai hasil yang optimal. Serta penguatan positif yang diberikan guru ternyata mampu memberikan siswa stimulus berupa pengulangan hal yang positif juga, sehingga ini berimbas pada hasil belajar siswa tersebut.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Lingkungan Keluarga, Penguatan Guru, Motivasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tidak terlepas dari pernyataan dari undang-undang di atas sebelumnya, tentu dari segi pelaksanaan peserta didik dalam melalui proses pendidikan akan ada yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan untuk menggapai hasil belajar yang optimal. Seperti menghadapi berbagai persoalan baik yang muncul dalam mengikuti proses pendidikan maupun yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan peserta didik dalam aktivitas pendidikan tidak akan terlepas dari adanya dorongan yang ditanamkan pada diri peserta didik. Keberhasilan disini mengarah kepada pencapaian dalam berprestasi peserta didik. Di dalam bukunya, Sardiman (2010:73) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan suatu daya (dorongan) pada seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Sosok pribadi mandiri yang diungkapkan dalam Undang-Undang, tentunya terwujud dengan adanya dorongan yang muncul dalam diri peserta didik dalam rangka pencapaian prestasi dalam belajar.

Pada dasarnya, motivasi yang ada dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik meliputi lingkungan (alam dan sosial), perhatian orang tua, kurikulum, pengajaran, sarana dan prasarana, fasilitas, dan administrasi, kedisiplinan, minat dan harapa atau cita-cita. Sedangkan faktor intrinsik meliputi: fisiologis (kondisi fisik), dan psikologi (sikap, bakat, minat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif). Pada faktor eksternal, salah satunya diungkapkan bahwa lingkungan sosial termasuk lingkungan keluarga dapat berupa perhatian orang tua yang ikut andil dalam mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mencapai hasil belajar. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah keluarga ini yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan kembangnya anak karena dari lingkungan keluarga inilah anak memperoleh kemampuan dasar, seperti kemampuan intelektual maupun kemampuan sosial. Hal ini ia pelajari dengan cara meniru dan mengamati setiap tindakan, sikap serta cara pandang orang terdekatnya. Sehingga dengan kata lain, lingkungan keluarga menjadi wadah utama anak dalam mendapat pengetahuan tentang nilai dan norma. Seperti yang disampaikan Gunarsa (2009:5) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak.

Tidak semata lingkungan keluarga saja yang mampu mempengaruhi tumbuh kembang anak. Pada usia sekolah, anak telah dinobatkan menjadi peserta didik yang berada pada lingkungan sekolah. Dan di sekolah ia akan menemui peran-peran baru dalam hidupnya, seperti bertemu sosok guru, teman sebaya, penjaga sekolah dan lainnya. Pada situasi seperti inilah, guru menjadi sosok yang digugu dan ditiru. Dan pada dasarnya guru juga sosok yang berpengaruh terhadap motivasi serta bagaimana peserta didik mampu untuk meraih pencapaian tujuan. Guru memiliki kompetensi untuk mendukung hal itu. Seperti dalam interaksi proses belajar mengajar, tingkah laku dan penampilan siswa yang baik dan diberi penghargaan dalam bentuk senyuman atau kata-kata pujian yang merupakan penguatan terhadap tingkah laku dan penampilan siswa. Siswa yang mendapatkan penguatan cenderung untuk mengulang kembali kegiatan belajar yang baik. Menurut Uzer (2013:80-81) menyatakan penguatan merupakan suatu respon yang dapat bersifat verbal maupun non verbal yang merupakan modifikasi tingkah laku terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai bentuk suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Sehingga dapat dikatakan, peserta didik cenderung akan mengulang perbuatan yang dapat penguatan positif, dan menghentikan perbuatan ataupun tindakan yang mendapatkan penguatan negatif.

Berdasarkan pada realitanya di lapangan ditemukan data hasil belajar nilai rata-rata Mid Semester I Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan untuk kelas X Akuntansi SMK Bisnis Manajemen yang mengindikasikan bahwa masih banyaknya siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal. Tentunya hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Seperti terlihat di bawah ini:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Mid Semester I Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan kelas X Akuntansi SMK Bisnis Manajemen Tahun Ajaran 2016/2017**

| Sekolah                     | Kelas         | Jumlah Siswa | Persentase (%) |              |
|-----------------------------|---------------|--------------|----------------|--------------|
|                             |               |              | Tuntas         | Belum Tuntas |
| SMK N 2                     | X Akuntansi 1 | 32           | 48             | 52           |
|                             | X Akuntansi 2 | 31           | 69             | 31           |
|                             | X Akuntansi 3 | 32           | 81             | 19           |
|                             | X Akuntansi 4 | 32           | 87             | 13           |
| <b>Jumlah Siswa SMK N 2</b> |               | <b>127</b>   |                |              |
| SMK N 3                     | X Akuntansi 1 | 32           | 74             | 26           |
|                             | X Akuntansi 2 | 31           | 66             | 34           |
|                             | X Akuntansi 3 | 32           | 70             | 30           |
| <b>Jumlah Siswa SMK N 3</b> |               | <b>95</b>    |                |              |
| SMK N 4                     | X Akuntansi 1 | 30           | 83             | 17           |
|                             | X Akuntansi 2 | 30           | 87             | 13           |
| <b>Jumlah Siswa SMK N 4</b> |               | <b>60</b>    |                |              |
| <b>Total siswa</b>          |               | <b>282</b>   |                |              |

Sumber : *Tata Usaha masing-masing Sekolah Tahun 2017*

Tampaknya, pelaksanaan pendidikan di sekolah belum sesuai dengan harapan di atas. Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, para guru di sekolah cenderung memberikan penguatan negatif dibandingkan dengan penguatan positif. Hal ini terlihat, saat siswa datang terlambat. Guru langsung menegur siswa dengan berbagai pertanyaan dan memberikan hukuman atas keterlambatan siswa. Tapi guru tidak banyak yang merespon dengan penguatan positif ketika peserta didik datang lebih awal atau tepat pada waktunya. Padahal bisa saja ketika anak yang datang tepat waktu, ketika ia dapat pujian atau respon positif, ia akan terus mengulang kembali dan semangat datang ke sekolah. Karena secara tidak langsung guru telah memotivasi peserta didik untuk datang ke sekolah. Seperti dalam interaksi proses belajar mengajar, tingkah laku dan penampilan siswa yang baik dan diberi penghargaan dalam bentuk senyuman atau kata-kata pujian yang merupakan penguatan terhadap tingkah laku dan penampilan siswa. Siswa yang mendapatkan penguatan cenderung untuk mengulang kembali kegiatan belajar yang baik.

Menurut Uzer (2013:80-81) menyatakan penguatan merupakan suatu respon yang dapat bersifat verbal maupun non verbal yang merupakan modifikasi tingkah laku terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai bentuk suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Sehingga dapat dikatakan, peserta didik cenderung akan mengulang perbuatan yang dapat penguatan positif, dan menghentikan perbuatan ataupun tindakan yang mendapatkan penguatan negatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di sekolah, dapat disimpulkan bahwa rerata orang tua cenderung hanya memenuhi kebutuhan akan fasilitas anak dan cenderung kurang memberikan perhatian khusus dalam memotivasi anak dalam belajar. Hal ini mereka rasakan ketika akan menghadapi ujian, sehingga secara tidak langsung anak tidak terlalu termotivasi untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam ujiannya. Sepertinya, dengan perginya anak ke sekolah itu sudah cukup bagi orang tua, padahal secara tidak sadar anak membutuhkan perhatian, pengertian dan kepedulian dari orang tua terkait proses pembelajaran yang mereka lalui di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) Masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, 2) Masih rendahnya motivasi siswa dalam menggapai hasil yang optimal, 3) Siswa belum optimal dalam memotivasi

diri sendiri, 4) Kurangnya dukungan lingkungan keluarga dalam memotivasi siswa dalam belajar, 5) Lingkungan keluarga cenderung lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan material siswa, 6) Kurangnya penguatan guru akan penghargaan terhadap siswa yang melakukan hal positif, 7) Guru cenderung cepat melakukan respon penguatan negatif terhadap sikap siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini yaitu *deskriptif* dan *asosiatif*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bisnis Manajemen Kota Padang. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Februari 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang tersebar di SMK N 2 Padang, SMK N 3 Padang, dan SMK N 4 Padang yang berjumlah 282 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 165 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dikumpulkan peneliti dari responden melalui pengisian angket kuisisioner yang disediakan, wawancara, observasi dan pengamatan langsung ke objek penelitian, dan data sekunder diperoleh dari Tata Usaha masing-masing sekolah terkait jumlah siswa dan data hasil belajar berupa nilai mid semester murni mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel eksogen, endogen dan intervening. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket penelitian. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif (mean, standar deviasi, rata-rata skor masing-masing item, dan TCR), analisis inferensial terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji homogenitas) dan terakhir menggunakan analisis jalur.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian**

Bagian ini akan menjelaskan deskripsi masing-masing variabel penelitian, variabel eksogenous, intervening, maupun endogenous. Penyajian data masing-masing variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, dimana masing-masing responden memberikan penilaian sesuai dengan pendapat masing-masing. Untuk mendeskripsikan terdapat 28 butir pernyataan variabel eksogenous ( $X_1$  dan  $X_2$ ), 14 butir pernyataan untuk variabel intervening ( $X_3$ ), dimana butir pernyataan-pernyataan tersebut telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk variabel endogenous diambil berdasarkan nilai ujian tengah semester ganjil (Y).

#### **a) Deskripsi Hasil Belajar (Y)**

Data mengenai hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Padang dapat dilihat secara terperinci dengan pengkategorian skor nilai. Data siswa ini diperoleh berdasarkan nilai tengah semester ganjil TA. 2016/2017. Hasil belajar SMK Bisnis Manajemen di Kota Padang dapat dikategorikan menjadi sangat baik (A), Baik (B), Cukup Baik (C), Kurang Baik (D), dan Sangat Tidak Baik (E). Maka hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 2. Kategori skor Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Siswa Bisnis Manajemen di Kota Padang pada Semester Ganjil TA.2016/2017**

| No                     | Simbol-simbol angka dan huruf |       | F          | Predikat    | Persentase |
|------------------------|-------------------------------|-------|------------|-------------|------------|
|                        | Angka                         | Huruf |            |             |            |
| 1                      | 91-100                        | A     | 1          | Sangat Baik | 0,65%      |
| 2                      | 75-90                         | B     | 72         | Baik        | 43,6%      |
| 3                      | 60-74                         | C     | 76         | Cukup       | 46,06%     |
| 4                      | 0-59                          | D     | 16         | Kurang      | 9,69%      |
| <b>Jumlah</b>          |                               |       | <b>165</b> |             | <b>100</b> |
| <b>Mean</b>            |                               |       |            |             | 71,03      |
| <b>Median</b>          |                               |       |            |             | 70         |
| <b>Modus</b>           |                               |       |            |             | 70         |
| <b>Standar Deviasi</b> |                               |       |            |             |            |
| <b>Minimum</b>         |                               |       |            |             | 45         |
| <b>Maksimum</b>        |                               |       |            |             | 95         |

Sumber: *Data Sekunder Hasil Ujian Tengah Semester Siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Padang*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan siswa SMK Bisnis Manajemen Kota Padang dari 282 siswa mencapai 71,03. Hal ini menyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum optimal dalam memperoleh hasil belajar karena untuk batas ketuntasan minimal harus menggapai skor 75.

#### b) Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )

Variabel lingkungan keluarga yang diteliti memiliki 6 indikator, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan budaya keluarga. Pernyataan dari lingkungan keluarga terdiri dari 12 item pernyataan.

**Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga**

| No | Indikator                     | Rerata (Mean) | TCR          | Ket           |
|----|-------------------------------|---------------|--------------|---------------|
| 1  | Cara orang tua mendidik       | 4.20          | 84.00        | Tinggi        |
| 2  | Relasi antar anggota keluarga | 3.87          | 77.33        | Sedang        |
| 3  | Suasana rumah                 | 2.96          | 59.15        | Rendah        |
| 4  | Keadaan ekonomi keluarga      | 2.79          | 55.88        | Rendah        |
| 5  | Perhatian orang tua           | 3.30          | 66.06        | Sedang        |
| 6  | Budaya keluarga               | 2.58          | 51.52        | Sangat Rendah |
|    | <b>Rata-rata</b>              | <b>3.28</b>   | <b>65.66</b> | <b>Sedang</b> |

Sumber: *Pengolahan data primer 2017*

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa rata-rata lingkungan keluarga siswa SMK Bisnis Manajemen diperoleh dengan nilai 3,28 dengan TCR sebesar 65,66% yang berada pada kategori sedang. Rerata tertinggi terdapat pada indikator nomor satu yaitu: cara orang tua mendidik dengan nilai yaitu 4,20 dan TCR 84,00%. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga siswa SMK Bisnis Manajemen jika dilihat dari cara orang tua mendidik mahasiswa sudah baik dan mendukung untuk hasil belajar. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator nomor enam yaitu budaya keluarga dengan nilai rata-rata 2,58 dan TCR 51,52%. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya keluarga masih belum mendukung untuk siswa agar dapat mengoptimalkan hasil belajar.

#### c) Penguatan Guru ( $X_2$ )

Variabel lingkungan keluarga yang diteliti memiliki 7 indikator, yaitu penguatan verbal, penguatan berupa mimik dan gerak badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan cara sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol dan benda, dan penguatan tak penuh. Pernyataan dari

penguatan guru terdiri dari 16 item pernyataan. Adapun gambaran analisis deskriptif lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4. Analisis deskriptif variable Penguatan Guru**

| No | Indikator                                   | Rerata Mean | TCR          | Ket           |
|----|---|-------------|--------------|---------------|
| 1  | Penguatan verbal                            | 3.09        | 61.90        | Rendah        |
| 2  | Penguatan berupa mimik dan gerak badan      | 3.17        | 63.43        | Rendah        |
| 3  | Penguatan dengan cara mendekati             | 2.93        | 58.55        | Rendah        |
| 4  | Penguatan dengan sentuhan                   | 3.18        | 42.46        | Sangat rendah |
| 5  | Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan | 3.11        | 62.24        | Rendah        |
| 6  | Penguatan berupa simbol dan benda           | 2.68        | 35.68        | Sangat rendah |
| 7  | Penguatan tak penuh                         | 2.66        | 35.43        | Sangat rendah |
|    | <b>Rata-rata</b>                            | <b>3.08</b> | <b>51.39</b> | <b>Rendah</b> |

Sumber : Pengolahan data primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa rata-rata penguatan guru siswa SMK Bisnis Manajemen diperoleh dengan nilai 3,08 dengan TCR sebesar 51,39% yang berada pada kategori rendah. Rerata tertinggi terdapat pada indikator penguatan dengan mimik dan gerak badan dengan nilai yaitu 3,17 dan TCR 63,43%. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan guru siswa SMK Bisnis Manajemen jika dilihat dari penguatan dengan mimik dan gerak badan sudah baik dan cukup mendukung untuk mengoptimalkan hasil belajar. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator penguatan tak penuh dengan nilai rata-rata 2,66 dan TCR 35,43%. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan tak penuh masih belum mendukung untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa di sekolah.

#### d) Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>)

Variabel motivasi berprestasi yang diteliti memiliki 7 indikator, yaitu memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar, memiliki dorongan dan kebutuhan belajar, memiliki harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, kesenangan dalam belajar mandiri kemampuan dalam mempertahankan pendapat, kesenangan mencari dan memecahkan soal. Analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar**

| No | Indikator                                   | Rerata Mean | TCR          | Ket           |
|----|---|-------------|--------------|---------------|
| 1  | Memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar | 2.92        | 58.30        | Rendah        |
| 2  | Memiliki dorongan dan kebutuhan belajar     | 3.79        | 75.76        | Sedang        |
| 3  | Memiliki harapan dan cita-cita              | 3.14        | 62.73        | Rendah        |
| 4  | Adanya penghargaan dalam belajar            | 3.51        | 70.12        | Sedang        |
| 5  | Kesenangan dalam belajar mandiri            | 2.84        | 56.73        | Rendah        |
| 6  | Kemampuan dalam mempertahankan pendapat     | 2.82        | 56.42        | Rendah        |
| 7  | Kesenangan mencari dan memecahkan soal      | 2.86        | 57.27        | Rendah        |
|    | <b>Rata-rata</b>                            | <b>3.12</b> | <b>62.48</b> | <b>Rendah</b> |

Sumber : Pengolahan data primer 2017

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen adalah 3,12 dengan TCR sebesar 62,48%, yang berada pada kategori rendah. Rerata tertinggi terdapat pada indikator nomor dua yaitu memiliki dorongan dan

kebutuhan belajar yaitu 3,79 dan TCR 75,76% dengan kategori sedang Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen sudah baik jika dilihat dari indikator memiliki dorongan dan kebutuhan belajar. Maksudnya, siswa SMK Bisnis Manajemen memiliki keinginan dan adanya dorongan akan belajar tersebut. Sedangkan rata-rata terendah terletak pada indikator dalam mempertahankan pendapat diperoleh 2,82 dengan TCR 56,42% dikategorikan rendah. Dapat diartikan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen sudah cukup baik atau sedang, namun jika dilihat dari indikator mempertahankan pendapat diperoleh rata-rata terendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa SMK Bisnis Manajemen belum percaya diri dalam mempertahankan pendapat yang mereka miliki.

## 2. Analisis Induktif

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dilakukan dengan maksud memeriksa apakah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan  $\alpha=0,05$ . Jika level signifikan besar dari  $\alpha=0,05$ , maka data tersebar secara normal. Sedangkan jika level signifikan kecil dari  $\alpha=0,05$  maka data tidak tersebar secara normal. Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | Lingkungan Keluarga | Penguatan Guru | Motivasi Belajar | Hasil Belajar |
|--------------------------------|----------------|---------------------|----------------|------------------|---------------|
| N                              |                | 165                 | 165            | 165              | 165           |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 41.8485             | 47.8121        | 43.7333          | 71.0424       |
|                                | Std. Deviation | 5.60118             | 7.58496        | 6.45541          | 9.75139       |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .102                | .078           | .095             | .100          |
|                                | Positive       | .102                | .078           | .095             | .094          |
|                                | Negative       | -.082               | -.055          | -.062            | -.100         |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.310               | 1.002          | 1.220            | 1.284         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .065                | .268           | .102             | .074          |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Olahan Data 2017*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05 yaitu lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,065, variabel penguatan guru (X2) sebesar 0,268, variabel motivasi belajar (X3) sebesar 0,102, dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,074. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Pedoman dalam uji homogenitas adalah:

Jika sig > 0,05 berarti data menyebar secara homogen

Jika sig < 0,05 berarti data menyebar tidak homogen

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Uji Homogenitas (Test of Homogeneity of Variances)**

|                     | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|------------------|-----|-----|------|
| Lingkungan Keluarga | 1.596            | 11  | 145 | .106 |
| Penguatan Guru      | 1.541            | 11  | 145 | .123 |
| Motivasi Belajar    | 1.184            | 11  | 145 | .303 |

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel lingkungan keluarga (X1) diperoleh nilai sig sebesar 0,106 dengan nilai signifikan besar dari 0,05 maka dinyatakan data lingkungan keluarga adalah homogen, untuk variabel penguatan guru (X2) diperoleh sebesar 0,123 dengan nilai signifikan besar dari 0,05 maka dinyatakan data penguatan guru adalah homogen, dan untuk variabel motivasi belajar (X3) diperoleh sebesar 0,303 dengan nilai signifikan besar dari 0,05 dan variabel ini berarti memiliki varians yang homogen.

## b. Analisis Jalur

### 1) Sub Struktur I

Pada analisis sub struktur ini akan membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan penguatan guru (X2) terhadap motivasi belajar (X3). Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur 1:

**Tabel 8. Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Keluarga dan Penguatan Guru terhadap Motivasi Belajar**

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 11.336                      | 4.026      |                           | 2.816 | .005 |
| Lingkungan Keluarga | .617                        | .075       | .535                      | 8.259 | .000 |
| Penguatan Guru      | .137                        | .055       | .161                      | 2.490 | .014 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Koefisien jalur  $P_{X3X1} = 0,535$ . Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.
- Koefisien jalur  $P_{X3X2} = 0,161$ . Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi lingkungan keluarga dan penguatan guru terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Model Summary Variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Penguatan Guru (X2) terhadap Motivasi Belajar (X3)**

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .566 <sup>a</sup> | .320     | .312              | 5.35518                    |

a. Predictors: (Constant), Penguatan Guru, Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel di atas besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga dan penguatan guru terhadap motivasi belajar diperlihatkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,312 atau 31,2%. Ini berarti lingkungan keluarga dan penguatan guru berpengaruh, berkontribusi dan mampu menjelaskan motivasi belajar sebesar 31,2%. Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari nilai koefisien residual ( $P_{X_3\epsilon_1}$ ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{X_3\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R^2 - yx_1x_2x_3} \\ &= \sqrt{1 - 0,312} \\ &= \sqrt{0,688} \\ &= 0,829 \end{aligned}$$

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi berprestasi yakni sebesar 0,829. Berdasarkan sub struktur I di atas dapat dibuat persamaan :

$$\begin{aligned} X_3 &= P_{X_3X_1}X_1 + P_{X_3X_2}X_2 + \epsilon_1 \\ &= 0,535X_1 + 0,161X_2 + 0,829\epsilon_1 \end{aligned}$$

## 2) Sub Struktur II

Pada analisis sub struktur ini membahas tentang pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Penguatan Guru ( $X_2$ ) dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur II:

**Tabel 10. Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Keluarga dan Penguatan Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 32.984                      | 6.932      |                           | 4.758 | .000 |
| Lingkungan Keluarga | .357                        | .150       | .205                      | 2.382 | .018 |
| Penguatan Guru      | .235                        | .095       | .183                      | 2.490 | .014 |
| Motivasi Belajar    | .272                        | .132       | .180                      | 2.056 | .041 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis pengaruh variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Penguatan Guru ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) menunjukkan bahwa:

- Koefisien jalur  $P_{YX_1}$  0,205. Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.
- Koefisien jalur  $P_{YX_2}$  0,183. Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.
- Koefisien jalur  $P_{YX_3}$  0,180. Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi lingkungan keluarga, penguatan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Model Summary Variabel Lingkungan Keluarga, Penguatan Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .404 <sup>a</sup> | .163     | .148              | 9.00334                    |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Penguatan Guru, Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil Olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel 11. di atas besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga, penguatan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperlihatkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,148 atau 14,8% Ini berarti lingkungan keluarga, penguatan guru dan motivasi belajar berpengaruh, berkontribusi dan mampu menjelaskan hasil belajar sebesar 14,8%. Besarnya pengaruh variabel lain yang terlihat dari nilai koefisien residual ( $P_{Y\varepsilon_1}$ ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{Y\varepsilon_2} &= \sqrt{1-R^2} \\ &= \sqrt{1-0,148} \\ &= \sqrt{0,852} \\ &= 0,923 \end{aligned}$$

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,923. Berdasarkan sub struktur di atas dapat dibuat rumus persamaan strukturnya sebagai berikut :

$$Y = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_2}X_2 + P_{YX_3}X_3 + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,205X_1 + 0,183X_2 + 0,180X_3 + 0,923\varepsilon_2$$

Berdasarkan struktur di atas, menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan penguatan guru ( $X_2$ ) sebagai variabel *eksogeneous*, variabel motivasi belajar ( $X_3$ ) sebagai variabel intervening dan variabel hasil belajar (Y) sebagai variabel *endogeneous*. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga ( $X_1$ ), penguatan guru ( $X_2$ ) dan motivasi belajar ( $X_3$ ) dapat mempengaruhi hasil belajar (Y) secara langsung maupun tidak langsung dan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1) Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis pertama maka diketahui koefisien jalur  $P_{YX_1}$  0,205 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,382 >  $t_{table}$  1,97481 dan tingkat level sig 0.018 < 0.05. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### 2) Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk membuktikan pengaruh penguatan guru terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis kedua maka diketahui koefisien jalur  $P_{YX_2}$  0,183 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,490 >  $t_{table}$  1,97481 dengan tingkat level sig 0.014 < 0.05. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### 3) Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk membuktikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis ketiga maka diketahui Koefisien jalur  $P_{YX_3}$  0,180 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,056 >  $t_{table}$  1,97481

dengan tingkat level sig  $0.041 < 0.05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Bisnis Manajemen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### 4) Pengujian Hipotesis 4

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis keempat maka diketahui koefisien jalur  $P_{X_3X_1} = 0.535$  Nilai  $t_{hitung} 8.259 > t_{table} 1,97481$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa SMK Bisnis Manajemen. Dengan demikian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### 5) Pengujian Hipotesis 5

Pengujian hipotesis kelima dilakukan untuk membuktikan pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis kelima maka diketahui koefisien jalur  $P_{X_3X_2} = 0,161$  nilai  $t_{hitung} 2.490 > t_{table} 1,97481$  dengan tingkat level sig  $0,014 < 0,05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar pada siswa SMK Bisnis Manajemen. Dengan demikian hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

### 1) Menentukan besarnya pengaruh dari variabel penyebab terhadap variabel akibat baik secara langsung maupun tidak langsung

#### a) Untuk variabel Lingkungan Keluarga

1) Pengaruh langsung variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y)

$$= Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$$

$$= (0,205)(0,205) = 0,042 \text{ atau } 4,2\%$$

Jadi besarnya pengaruh langsung dari variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 4,2%.

2) Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Motivasi Belajar ( $X_3$ )

$$= Y \leftarrow X_1 \Omega X_3 \rightarrow Y$$

$$= \rho_{YX_1} \cdot \rho_{X_3X_1} \cdot \rho_{YX_3}$$

$$= (0,205)(0,535)(0,180)$$

$$= 0,0197 \text{ atau } 1,97\%$$

Jadi besarnya pengaruh tidak langsung dari variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Motivasi Belajar ( $X_3$ ) adalah sebesar 1,97%.

#### b) Untuk variabel Penguatan Guru

1) Pengaruh langsung variabel Penguatan guru ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

$$= Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y$$

$$= \rho_{YX_2} \cdot \rho_{YX_2}$$

$$= (0,183)(0,183)$$

$$= 0,0334 \text{ atau } 3,34\%$$

Jadi besarnya pengaruh langsung dari variabel Penguatan Guru ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 3,34%.

2) Pengaruh tidak langsung variabel penguatan guru ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Motivasi Belajar ( $X_3$ )

$$= Y \leftarrow X_2 \Omega X_3 \rightarrow Y$$

$$= \rho_{YX_2} \cdot \rho_{X_3X_2} \cdot \rho_{YX_3}$$

$$= (0,183)(0,161)(0,180)$$

$$= 0,0053 \text{ atau } 0,53\%$$

Jadi besarnya pengaruh tidak langsung dari variabel penguatan guru ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) melalui Motivasi Belajar ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,53%.

### c) Untuk variabel Motivasi Belajar

1) Pengaruh langsung variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

$$= Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y$$

$$= \rho_{YX_3} \cdot \rho_{YX_3}$$

$$=(0,180)(0,180)$$

$$= 0,0324 \text{ atau } 3,24\%$$

Jadi pengaruh yang timbul dari Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar 3,24%

**Tabel 12. Rangkuman Dekomposisi Dari Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, Pengaruh Total tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Penguatan Guru ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

| No | Pengaruh Variabel                                   | Pengaruh |                              | Total | Pengaruh Bersama $R^2_{YX_1X_2X_3}$ |
|----|---|----------|------------------------------|-------|-------------------------------------|
|    |   | Langsung | Tidak Langsung Melalui $X_3$ |       |                                     |
| 1  | $X_1 \rightarrow Y$                                 | 0,042    | 0,019                        | 0,061 |                                     |
| 2  | $X_2 \rightarrow Y$                                 | 0,033    | 0,005                        | 0,038 |                                     |
| 3  | $X_3 \rightarrow Y$                                 | 0,032    | -                            | 0,032 |                                     |
| 4  | $\epsilon_1$  | -        | -                            | 0,829 |                                     |
| 5  | $\epsilon_2$  | -        | -                            | 0,923 |                                     |
| 6  | $X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow X_3 \rightarrow Y$ |          |                              |       | 0,148                               |

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga, penguatan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen Kota Padang Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Artinya semakin tinggi dukungan lingkungan keluarga seorang siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut.
- Penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Artinya semakin tinggi penguatan yang diberikan guru kepada siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.
- Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.
- Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen Artinya semakin tinggi dukungan lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.
- Penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen. Artinya semakin tinggi penguatan yang diberikan guru terhadap siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa SMK Bisnis Manajemen.

### 2. Saran

Hasil belajar siswa dapat memperoleh hasil maksimal dengan cara meningkatkan dukungan lingkungan keluarga, penguatan yang diberikan guru, dan adanya motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang diajukan:

- a. Bagi lingkungan keluarga siswa SMK Bisnis Manajemen agar memberikan dukungan moral maupun materil yang seimbang kepada siswa sehingga siswa dapat percaya diri dan terfasilitasi dalam menggapai hasil belajar yang optimal. Dukungan moral dapat dalam bentuk perhatian, kepedulian, serta pengawasan jam belajar anak di rumah. Kepedulian yang diberikan seperti memantau kemajuan anak dalam pembelajaran di sekolah. Dan dukungan materil dapat dilakukan oleh orang tua berpa pemenuhan fasilitas anak terkait terlaksananya proses belajar di sekolah maupun di rumah, seperti alat tulis, buku-buku dan penunjang lainnya.
- b. Bagi guru yang mengajar di sekolah diharapkan lebih memberikan kepedulian dan perhatian kepada siswa seperti pemberian penguatan positif ketika sedang berinteraksi maupun sedang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga hal ini akan memicu siswa mengulang kembali kegiatan yang positif dan mengurangi tindakan yang negatif. Dan hal ini akan memicu semangat siswa dalam menggapai hasil belajar yang optimal. Kepedulian yang diberikan dapat berupa ucapan pujian ketika siswa mendapat nilai bagus, atau ketika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan bisa juga ketika siswa datang sebelum waktu masuk (bel berbunyi). Sehingga siswa merasa ada yang memperhatikan dan memperdulikan aktivitas yang dilakukannya dan hal ini akan berefek pada tingkat motivasi yang lebih untuk belajar.
- c. Bagi siswa, diharapkan agar tetap dan secara kontinue meningkatkan motivasi belajar, karena baik secara langsung maupun tidak langsung, motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Caroine F. Mansfield. 2010. *Motivating adolescents: Goals for Australian student in secondary school. Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*. Vol 10, 2010, pp44-55
- Coughlan, T., & Perryman, L-A. 2011. *Something for everyone? The different approaches of academic disciplines to open educational resources and the effect on widening participation. Journal of Open, Flexible, and Distance Learning*. P-11.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka, Putu Desy Yanti dkk. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Vol: 4 N0:1
- Elly, Setiadi dkk. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Kencana: Jakarta
- Hamzah. B.Uno 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Igbal M. 2010. *Analisis Data dengan Statistik*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hutagalung, L. 2005. *Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang : UNP – FE.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Irawan, Prasetyo. 2000. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN.
- Moh. Uzer, Usman. 2013. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhibbin, Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nayereh Shahmohammadi. 2014. *Review on the Impact of Teachers Behavior on Student Self Regulation*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 114 (2014) 130 – 135
- Oemar, Hamalik. 2008. *Belajar dan pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara*
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- . 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis* . Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen, Judge Timonty A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Santrock, Jhon,. W. 2011. *Psikologi Pendidikan, "Educational Phisicology"*: Edisi Kedua Penerjemah: Tribowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada media group
- Sardiman AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Alfabeta. Bandung.
- . 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Umar, Husein. 2010. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah. B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yau Hon-Keung. 2012. *The Impact of Curiosity and External Regulation on Instrinsic Motivation: An Empirical Study in Hongkong Education*. *Psychology Research*. ISSN 2159-5542. Vol 2, No 5, 295-307.